

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak usia dini merupakan individu yang unik dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Pada masa usia (0-6 tahun) merupakan masa keemasan dimana stimulasi seluruh aspek perkembangan berperan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya. Masa awal kehidupan anak merupakan masa terpenting dalam rentang kehidupan seorang anak, pada masa ini pertumbuhan otak sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat, (Helnita,2021). Anak usia dini merupakan masa keemasan (*golden age*), di mana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, anak mampu menangkap rangsangan dari stimulasi yang diberikan oleh orang dewasa dengan cepat (Lubis 2021).

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah sarana untuk meningkatkan dan mengoptimalkan tumbuh kembang anak dalam berbagai aspek perkembangannya. Sesuai Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 2014 Pasal 146 (Nasrullah 2024), Menyatakan bahwa “Pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya pembinaan anak sejak lahir hingga usia 6 tahun yang meliputi pemberian rangsangan Pendidikan untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki Pendidikan lebih lanjut. Pada anak usia dini terdapat enam aspek perkembangan seperti Agama dan Moral, Fisik, Motorik, Kognitif, Bahasa, Sosial, dan Emosional, serta Seni Irmayanti (2022).

Menurut Mahabbati (2013:2), Perkembangan Bahasa adalah salah satu dari aspek perkembangan pada anak usia dini yang sangat penting untuk dikembangkan, karena bahasa adalah sarana komunikasi dalam menyampaikan pesan, keinginan pendapat kepada orang lain dan memahami keinginan orang lain. Bahasa dapat mempermudah interaksi dan keterampilan anak akan semakin berkembang melalui berbahasa. Perkembangan bahasa sangatlah penting bagi kehidupan, Karena dengan bahasa inilah, seseorang mampu berinteraksi dengan lingkungan nya. Namun, tidak setiap perkembangan berjalan mulus. Beberapa ada yang terdapat masalah dalam perkembangan bahasanya, sehingga haruslah diberi stimulus yang baik untuk anak dari sejak kecil. Permasalahan perkembangan bahasa pada anak usia dini juga merupakan keterlambatan kemampuan perkembangan berbicara dan perkembangan bahasa sesuai kelompok usia nya.

Berdasarkan hasil observasi dikelas pada tanggal 1 Januari sampai 2 Februari 2025, dari jam 8.00 sampai dengan selesai, dan juga pengalaman saya sebagai guru ganti di TK Angkasa Aceh Besar. Menurut pengamatan saya Sebagian besar anak di TK Angkasa kelompok A2 masih menunjukkan keterbatasan dalam mengulang kata yang di ucapkan guru, pengucapan katanya kurang jelas (seperti: kucing “ucing”, kambing “aming”) dll, minimnya pembendaharaan kata, anak kesulitan dalam mengungkapkan isi pikiran dan perasaannya dengan jelas, ada beberapa anak hanya mampu menirukan Sebagian kata atau mengalami kesulitan dalam mengucapkan kata secara utuh. Interaksi antara anak dan guru masih bersifat satu arah, Dan media pembelajaran yang digunakan cenderung monoton (contohnya

hanya menggunakan papan tulis, print gambar dan kartu gambar) sehingga kurang menarik perhatian anak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dikelas pada tanggal 3 Februari 2025 di jam 10.00 sampai dengan selesai, Bahwa kemampuan berbahasa anak kelompok A di TK Angkasa masih terbatas terutama dalam mengungkapkan kata. Kendala utamanya karena kurangnya variasi media belajar dan guru biasanya menggunakan lagu, gambar di papan tulis dan permainan kata, tetapi belum terlalu variatif. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan strategi pembelajaran dan meningkatkan kualitas interaksi guru-siswa untuk mengoptimalkan perkembangan dalam berbahasa anak. Permasalahan ini disebabkan kurangnya kreatifitas guru dalam mempersiapkan proses media belajar, sehingga anak kurang menarik dalam pembelajaran. Peneliti menemukan permasalahan bahwa kemampuan berbahasa anak masih kurang berkembang. Sehingga dapat disimpulkan dengan menggunakan media digital *writeboard animation*. Media *writeboard Animation* dapat menjadi alternatif pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak karna keunggulannya dapat menyajikan gambar dan tulisan secara dinamis sehingga menarik perhatian anak dan meningkatkan daya ingat anak melalui kombinasi audio dan visul. Iliidayat,R, (2023).

Perkembangan Bahasa pada anak usia dini merupakan salah satu aspek perkembangan pada anak usia dini yang penting untuk dikembangkan, karena kemampuan Bahasa anak dapat berkembang baik dengan adanya peran lingkungan dan orang-orang sekitarnya sebagai perancah, sebagai hasil maka keterampilan anak akan semakin berkembang melalui interaksi (Mahabbati, 2013: 3)

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh seseorang dalam berinteraksi atau berhubungan dengan orang lainnya., Bahasa yang dimiliki dan dikuasai anak adalah Bahasa yang berkembang di dalam keluarga, yang sering kita sebut dengan istilah “Bahasa ibu”. Perkembangan Bahasa ibu sering dilengkapi dan diperkaya oleh budaya masyarakat tempat dimana ia tinggal (Mulyani, 2018). Kemampuan Berbahasa bertujuan untuk menguji efektivitas penggunaan media *Write Board Animation* dalam meningkatkan kemampuan berbahasa dalam mengungkapkan kata anak usia 4-5 tahun.

Video merupakan bahan pembelajaran tampak dengar (audio visual) yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan/materi pelajaran. Dikatakan tampak dengar karena unsur dengar (audio) dan unsur visual/video (tampak) dapat disajikan serentak. Para guru dituntut agar mampu menggunakan media teknologi tersebut untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pentingnya kemampuan guru dalam merancang pembelajaran berbasis video berbasis animasi sudah diamanatkan secara tersurat dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 16 tahun 2007 tentang Standar tersebut menyatakan agar guru mampu memanfaatkan teknologi untuk kepentingan pembelajaran dan juga pengembangan diri.(Fidiawati,2024). Video pembelajaran merupakan media berupa video yang digunakan untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran. Video pembelajaran adalah rekaman gambar hidup dengan tujuan untuk menyampaikan materi pembelajaran agar siswa memperoleh tujuan pembelajaran (Ario & Asra, 2019). Menurut Munadi terdapat karakteristik media video yaitu mengatasi keterbatasan jarak dan waktu, video dapat di ulang bila perlu untuk menambah kejelasan, pesan yang disampaikan

cepat dan mudah diingat, dan mengembangkan pikiran dan pendapat para siswa (Fadilah dan Bilda, 2019).

Media *Write Board Animation* merupakan alat pembelajaran interaktif yang memadukan papan tulis digital dengan elemen animasi untuk mendukung proses belajar anak usia dini. Media ini bertujuan untuk memperjelas materi pembelajaran, memberikan visualisasi yang menarik, dan membantu anak memahami konsep abstrak melalui gambar bergerak dan suara. dan juga untuk menciptakan kesan interaktif, membantu meningkatkan motivasi dan pemahaman anak terhadap materi, Alek Kurniawan (2015).

Sebagai alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut, menggunakan media digital *writeboard animation*. media ini berbasis audio visual yang menggabungkan elemen cerita dan ilustrasi kartun, yang dapat menjadi solusi. Media ini memiliki keunggulan dalam menarik perhatian anak, meningkatkan imajinasi, dan memfasilitasi pembelajaran yang lebih interaktif. Namun, efektivitas media *writeboard animation* dalam meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak usia dini masih membutuhkan penelitian lebih lanjut untuk memastikan manfaatnya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk efektifitas penggunaan video pembelajaran melalui APK *writeboard animation* untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia 4-5 tahun.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Minimnya perbendaharaan kata
2. Pengucapan kata kurang jelas
3. Anak Kesulitan dalam mengungkapkan isi pikiran dan perasaannya secara jelas
4. Minimnya interaksi Verbal
5. Keterbatasan media pembelajaran yang interaktif
6. Kurangnya inovasi dalam metode pembelajaran Bahasa

1.3 Pembatasan Masalah

Batasan masalah berdasarkan identifikasi masalah, maka pembatasan masalah yang dapat penelitian kemukakan adalah:

Pembatasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada efektivitas penggunaan video pembelajaran melalui APK Writeboard Animation terhadap peningkatan kemampuan Bahasa anak kelompok A di TK Angkasa Aceh Besar. Kemampuan anak yang diteliti dibatasi pada aspek berbahasa sesuai standar pencapaian perkembangan anak (STTPA), yang meliputi menyimak, berbicara, dan mengungkapkan kata.

Variable yang diteliti hanya pada hasil meningkatkan kemampuan Bahasa Sampel yang akan diteliti hanya pada anak kelompok A2 usia 4-5 tahun, 16 orang peserta didik.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Efektiv dalam penggunaan video pembelajaran melalui APK *writeboard animation* untuk meningkatkan bahasa anak usia 4-5 tahun kelompok A TK Angkasa Aceh Besar?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan video pembelajaran melalui APK *writeboard animation* terhadap peningkatan bahasa anak usia 4-5 tahun kelompok A Tk Angkasa Aceh Besar.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Teoritis

- a. Dapat digunakan untuk menambah referensi terkait
- b. Bagi ilmu pengetahuan, penelitian ini diharapkan mampu memberi kontribusi berkaitan dengan pendidikan anak usia dini.

2. Praktis

- a. Bagi Peneliti Untuk memperoleh pengalaman sehingga akan menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam bidang Pendidikan anak usia dini
- b. Bagi Guru/Pendidik Dapat mengembangkan serta mempetahankan kelebihan yang berkaitan dengan video pembelajaran melalui APK *writeboard animation* terhadap kemampuan berbahasa anak.

c. Bagi sekolah Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran di sekolah dan dapat memperbaiki kekurangan dalam mengevaluasi pembelajaran PAUD.